



## Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar  
Imersif"



# Fenomena *Bilingualisme* pada Alih Kode dan Campur Kode serta Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Sekawan Limo Karya Bayu Skak

Desi Anggun Safitri<sup>10</sup>, Masnuatul Hawa<sup>2</sup>, Joko Setiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[desianggunsafitri5@gmail.com](mailto:desianggunsafitri5@gmail.com)

**abstrak** – Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan (1) Bentuk alih kode dan campur kode pada film Sekawan Limo. (2) Bagaimana faktor-faktor terjadinya alih kode dan campur kode pada film Sekawan Limo (3) Apa saja nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film Sekawan Limo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, subyek penelitian ini adalah pada film Sekawan Limo. Film Sekawan Limo merupakan film karya Bayu skak yang tayang pada tahun 2023, menceritakan tentang pendakian Bagas, Lenni, Dicky, Andrew, dan Juna di Gunung Madyopuro pada saat malam satu suro dan saat pendakian tersebut banyak gangguan dari makhluk halus. Objek penelitian ini yaitu alih kode dan campur kode dalam dialog film Sekawan Limo. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berupa kata atau kalimat tertulis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik simak dan catat. Data yang diperoleh, selanjutnya diklasifikasi sesuai dengan kategori. Data tersebut kemudian dianalisis bentuk serta faktor penyebab terjadinya Alih kode dan campur kode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat 26 data Alih kode internal, 3 data Alih kode eksternal, 82 data Campur kode internal, 38 data Campur kode eksternal, dan 8 data nilai-nilai pendidikan karakter yang dengan 29 dialog. (2) Faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode, faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode diantara lain faktor penutur, faktor lawan bicara, faktor hadirnya orang ketiga, berubahnya topik pembahasan, dan selera humor yang sama. Selanjutnya faktor terjadinya campur kode adalah bahasa keseharian dari penutur, Faktor rasa ingin tahu, dan sekedar gengsi. (3) Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam film sekawan limo meliputi religius, disiplin, tanggung jawab, toleransi, peduli sosial, gemar membawa, cinta damai, rasa ingin tahu.

**Kata kunci** – Film Sekawan Limo, Alih Kode dan Campur Kode, Nilai Karakter

**Abstract** – The purpose of this study is to describe (1) the form of code switching and code mixing in the Sekawan Limo film. (2) What are the factors that cause code switching and code mixing in the Sekawan Limo film? (3) What are the educational values contained in the Sekawan Limo film. This study is a qualitative descriptive study, the subject of this study is the Sekawan Limo film. The Sekawan Limo film is a film by Bayu Skak which was released in 2023, telling the story of Bagas, Lenni, Dicky, Andrew, and Juna's climb on Mount Madyopuro on the night of Suro and during the climb there were many disturbances from spirits. The object of this study is code switching and code mixing in the dialogue of the Sekawan Limo film. The data produced in this study are in the form of written words or sentences. The technique used in this study is to use the listening and note-taking technique. The data obtained is then classified according to category. The data is then analyzed for the form and factors causing code switching and code mixing. The

results of the study show that (1) There are 26 data of Internal Code Switching, 3 data of External Code Switching, 82 data of Internal Code Mixing, 38 data of External Code Mixing, and 8 data of character education values with 29 dialogues. (2) Factors causing code switching and code mixing, factors that influence the occurrence of code switching include speaker factors, interlocutor factors, the presence of a third person, changing discussion topics, and the same sense of humor. Furthermore, factors that cause code mixing are the speaker's everyday language, curiosity factors, and simply prestige. (3) The values of character education in the film *Sekawan Limo* include religious, disciplined, responsible, tolerant, socially aware, fond of carrying, love of peace, curiosity.

**Keywords** – *Sekawan Limo* Movie, Code Switching and Code Mixing, Character Values

## PENDAHULUAN

Hidayat (2021) berpendapat bahwa Sastra merupakan segala bentuk ekspresi yang dituangkan dalam tulisan maupun cetakan atau bahkan tampilan dengan objeknya manusia serta pengalaman hidup mereka. Pengertian dari beberapa ahli juga menyampaikan bahwa sastra adalah karya dari manusia berisi penggambaran nyata yang terus berkembang dan mengalami perubahan (Waruwu dkk, 2024). Sastra secara umum terbagi menjadi beberapa bagian, seperti prosa, puisi dan drama. Dalam pengertian yang lebih luas drama diartikan sebagai suatu pertunjukan yang disajikan untuk dinikmati oleh banyak orang, dalam pengertian yang sempit drama dimanifestasikan sebagai perjalanan cerita kehidupan manusia yang dikemas melalui sebuah tontonan dalam bentuk tingkah dan dialek berdasarkan naskah serta didukung oleh setting tempat dan suasana (Naitboho dkk, 2022). Sejalan dengan pendapat Azizah dkk, (2024) drama dalam istilah sastra diartikan sebagai wadah untuk berekreasi menciptakan perhatian dari orang dan mengasah akting. Drama berdasarkan bentuk dan gaya penyajiannya dibagi menjadi drama teater, drama televisi, drama radio, dan drama film, di era modern ini yang paling menarik adalah drama film.

Pengertian film dapat dipandang dari berbagai sudut, selain sebagai karya seni di bidang hiburan film juga di pandang sebagai kapitalisme dan bisnis karena industri teknologi dan hiburan yang berkesinambungan (Bayuwestra, 2024). Saputra (2020) berpendapat bahwa film adalah bentuk eksplorasi dari sebuah karya seni dalam mengungkapkan sisi kreatif seseorang yang di dalamnya memuat cerita kehidupan untuk menciptakan kepuasan serta penanaman nilai-nilai pendidikan. Berdasarkan pendapat diatas film sebagai sastra memuat bahasa tidak hanya berpusat pada bahasa gambar tetapi juga diaog dari setiap pemeran. Salah satu film yang menggunakan beberapa bahasa dalam dialog nya yakni film *Sekawan Limo*. Film bergenre horor komedi ini menceritakan tentang sekelompok pemuda dengan niat mendaki Gunung Madyopuro, Purbalingga, Jawa Tengah yang memang lekat dengan mitos keangkerannya. Saat mereka mendaki ada beberapa peraturan yang mereka langgar, hal ini membuat mereka diteror hantu penunggu gunung tersebut ditambah dengan mitos dari larangan berpergian saat Satu Suro. Pemeran utama dalam film ini adalah Bayu Skak berperan sebagai Bagas dengan karakter anak kuliah, Nadya Arina sebagai Lenni dengan karakter anak kuliah, Firza Valaza sebagai Dicky mempunyai karakter matang, Indra Pramujito sebagai Andrew. Film *Sekawan Limo* diadaptasi dari podcast horor yang Bayu Skak dengarkan pada saat perjalanan, lalu munculah gagasan untuk menggarap film ini dan dibalut komedi. Film *Sekawan Limo* merupakan film produksi Indonesia, Starvision Plus dan Skak Studios yang bergenre

horor dan komedi, rilis tahun 2024 diproduksi oleh Chand Parwez, Riza Servia. Film ini tayang di seluruh bioskop Indonesia, dengan tema menguak salah satu mitos pendakian salah satu gunung di Jawa Timur. Keunikan dalam film Sekawan Limo ini adalah gaya komedi yang dibalut horor dan lebih dominan humor atau guyonan karena setiap pemeran yang saling meledek disetiap adegan, banyak nilai moral yang dapat dipetik dalam film Sekawan Limo, kemudian gaya bahasa yang digunakan yakni, bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting selain sebagai media dalam berkomunikasi, bahasa juga merupakan semboyan Bhineka Tunggal Ika negara Indonesia. Bahasa sebagai identitas negara dan setiap bahasa yang dimiliki mencerminkan ciri khas sesuai kebudayaan yang ada di dalamnya, menjadi media ekspresi seseorang dalam berkomunikasi. Pendapat lain juga disampaikan oleh Farijanti, dkk (2024) bahasa merupakan sekumpulan bunyi yang mempunyai arti, bentuk pengungkapan dari perasaan pikiran seseorang kepada seseorang yang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Nirwan, dkk (2024) bahwa bahasa menjadi alat dalam berkomunikasi merupakan salah satu budaya yang dimiliki suatu masyarakat untuk menciptakan adanya interaksi antar sesama. Bahasa menjadi perantara manusia dalam berkomunikasi dengan banyaknya fungsi bahasa yang dapat digunakan dan dalam kajiannya terdapat ilmu sosiolinguistik yang mempelajari manusia menggunakan bahasa, baik hanya satu bahasa atau bahkan dua bahasa. Interaksi dari masyarakat yang beragam tersebut mendorong adanya temuan beberapa bahasa dan penerapannya. Fenomena dimana seseorang mampu mengimplementasikan dua dialek bahasa, bahasa satu ke bahasa lain dengan lancar tanpa gangguan disebut Bilingualisme (Simatupang dkk, 2024). Sejalan dengan pendapat Sukmawaty dkk, (2024) yang menambahkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia dapat menerapkan variasi bahasa atau lebih dari satu bahasa dalam berkomunikasi dan berinteraksi karena pada dasarnya Indonesia bangsa yang kaya akan suku, budaya dan bahasa. Berdasarkan hal tersebut pada masyarakat multikultural banyak ditemukan terjadinya Bilingualisme, ini membuktikan fungsi bahasa pada pemakaian dalam diri seseorang lebih banyak diungkapkan dengan beberapa bahasa atau kedwibahasaan yang di pastinya terjadi alih kode dan campur kode.

Alih kode merupakan pergantian klausa satu ke klausa lainnya pada komunikasi seseorang dengan seseorang yang lain (Rindiani dkk, 2022). Jenis alih kode ada alih kode internal (*internal code switching*) dan eksternal (*external code switching*), alih kode antara bahasa daerah dan bahasa nasional dinamakan alih kode internal sedangkan alih kode eksternal terjadi apabila penggunaan bahasa daerah, nasional dan bahasa asing digunakannya dalam satu topik percakapan (Susanto & Sunarsih, 2020). Pada masyarakat multikultural fenomena alih kode sudah tidak asing lagi, selain alih kode pada masyarakat *bilingualisme* juga terdapat campur kode. Aryani (2020) berpendapat bahwa campur kode merupakan peristiwa dimana seseorang saat berkomunikasi menggunakan percampuran bahasa lebih dari satu karena seseorang itu tidak dapat mengungkap dalam hanya satu bahasa. Jenis campur kode berdasarkan unsur serapannya Sukmana dkk, (2021) mengemukakan campur terdiri dari dua yakni campur kode ke dalam (*internal code mixing*) yakni percampuran bahasa daerah dan bahasa indonesia, lalu campur kode ke luar (*outer code mixing*)

percampuran bahasa dengan menggunakan Bahasa asing. Amriyah & Isnaini (2024) juga menjelaskan beberapa faktor penyebab terjadinya campur kode adalah seseorang menggunakan atau menyisipkan bahasa daerah atau bahasa internasional dalam percakapan. Hal ini dipicu juga karena terbatasnya bahasa yang ingin di ungkapkan, atau karena rasa gengsi dalam diri, memilih bahasa lebih mudah dikenal lawan bicara, setting latar pada saat terjadinya percakapan, dan membangun suasana komedi. Berdasarkan hal di atas jenis dan faktor-faktor penyebab campur kode menjadi fenomena yang sudah dianggap sebagai hal wajar ditambah dengan majunya teknologi sehingga menjadi problematika dalam penanaman nilai-nilai karakter atau nilai pendidikan.

Putry (2019) berpendapat bahwa nilai pendidikan karakter diartikan sebagai suatu hasil dari usaha yang terkonsept dalam mengimplemtasikan dan mengembangkan suatu karakter dalam diri seseorang sehingga nilai pendidikan karakter mampu berjalan baik dalam kegiatan bermasyarakat. Akip dkk, (2024) menjelaskan beberapa macam nilai pendidikan karakter terbagi menjadi 18 macam yakni meliputi religius, disiplin, tanggungjawab, toleransi, kejujuran, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, aktif berkomunikasi, cinta damai, suka membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, kreatif.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk dari alih kode dan campur kode pada film Sekawan Limo serta faktor penyebabnya. Tujuan dari penelitian yakni bagaimana peran film Sekawan Limo dalam penyajian mengungkapkan fenomena bilingualisme atau kedwibahasaan dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film tersebut. Penelitian ini penting sebagai hasil temuan baru dan juga film tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga sebagai media dalam belajar bahasa dan sastra yang lebih detail.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk alih kode, campur kode, serta nilai pendidikan karakter pada film Sekawan Limo. Pendekatan kualitatif adalah metode untuk menjelaskan data sesuai dengan fenomena yang akan dianalisis dengan mencari keabsahan secara ilmiah dan mendalam juga jangka waktu yang panjang dan dimaksudkan untuk pemahaman fenomena yang terjadi dalam penelitian tersebut, misalnya subjek perilaku, maksud dan tujuan (Rustamana dkk, 2024). Pada penelitian ini Metode penelitian pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode yang berupa tulisan-tulisan digunakan untuk menggambarkan sebuah fenomena yang sifatnya alami atau hasil ciptaan manusia (Khoiriyah dkk, 2024).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Pendapat dari Mahsun (2019) mengemukakan jika teknik simak merupakan teknik yang mewajibkan peneliti mendengarkan dan menyimak objek yang akan dianalisis tanpa terlibat dalam percakapan. Dan teknik catat adalah tahapan setelah teknik Simak dilakukan, yakni mencatat atau menulis semua data yang telah didengarkan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan menonton film Sekawan Limo secara berulang-ulang dan mengamati setiap adegan yang terjadi, sehingga identifikasi yang dilakukan peneliti dapat relevan dengan rumusan masalah yang akan dikaji.

Selanjutnya data yang diperoleh dapat dianalisis (Sarosa, 2021) mengemukakan Langkah-langkah menganalisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, menyimpulkan dan memaparkan data. Menurut (Hamid, 2024) teknik validasi data adalah serangkaian proses dalam memastikan bahwa data yang diperoleh benar adanya dan sesuai dengan sumber data primer sesuai dengan peneliti yang telah mengukur keadaan sesungguhnya. Untuk menguji kevalidan data maka dilakukan triangulasi data. Nurfajriani dkk, (2024) Triangulasi merupakan tahapan dari metode penelitian kualitatif deskriptif yang berfungsi untuk memverifikasi keabsahan data melalui sumber lain atau metode tambahan sebagai bahan perbandingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul "Fenomena Bilingualisme pada Alih Kode dan Campur Kode serta Nilai-nilai Pendidikan dalam Film Sekawan Limo karya Bayu Skak" diperoleh melalui teknik simak dan teknik catat. Dalam hasil penelitian ini memaparkan bentuk alih kode dan campur kode. Adapun bentuk alih kode terdiri dari alih kode internal dan alih kode eksternal. Adapun bentuk campur kode terdiri dari campur kode internal dan campur kode eksternal. Untuk melihat lebih detail penjelasan tentang penelitian ini dipaparkan pada tabel di bawah ini.

### 1. Bentuk alih kode pada film Sekawan Limo

#### a. Bentuk alih kode internal pada film Sekawan Limo

Alih kode internal pada film Sekawan Limo hasil analisis diperoleh 26 data, secara rinci dapat dilihat tabel sebagai berikut.

No	Transkrip Data Dialog Film	Waktu	Bentuk Alih Kode
1	Petugas loket 1: "Ngga sekalian pulsanya, Mas?" Petugas loket 2: "Heh, guyon wae rek. Nomere sampean piro?" Petugas loket 1: "Heh, podo wae" Bagas: "Bukane nang duwur ora onok sinyal yo, Mas?"	07:22-07:31	Internal
2	Petugas loket 1: "Mas Kita bantu cek dulu, ya." Bagas: "Lho, kudu dicek ngunu ta saiki?" Petugas loket 1: "Ya, kan Mas nya baru pertama kali di sini, nanti kita bantu, ya."	07:35-07:41	Internal
3	Bagas: "Suwun sing akeh, Mas" Lenni: "Terima kasih." Petugas loket 2: "Nggih-nggih. Hati-hati selamat mendaki, Mas"	09:01-09:06	Internal
4	Bagas: "Ya tapi kan ini ada yang sudah punya pengalaman gitu lho, Lenn. Kan bagus buat rombongan kita. Mas Dicky kiro-kiro sampean"	09:46-09:54	Internal

	<i>munggah e pirang dino ngko?"</i> Dicky: "Sedino tok"		
5	Dicky: "Gas! Gas! Sini" Bagas: "Opo, Mas?" Dicky: "Kon wedi tantangan? Kon lanang to gak?" Sunat to gak?" Bagas: "Sunat lah!"	13:08-13:15	Internal
6	Bagas: "Len kamu sudah dapet berapa, Len? Lho? Len, jangan ke situ. Iku lunyu. Len! Lenni, lunyu iku Len! Lo, Len? Len!"	16:30-16:41	Internal
7	Lenni: "Gas? Coba buka." Bagas: "Apa?" Lenni: "Loh? Kok gelangya gaada?" Dicky: "Kandani kok, dudu wong iku" Bagas: "Yo paleng, tibo ning kono yo Mas yo?"	19:20-19:30	Internal
8	Dicky: "Iku... ning ngarep, ning ngarep enek demit" Lenni: "Apa? Ngga ada apa-apa kok" Dicky: "He! Aku yo moh ning guri dewe, ko eneng sing ngetuti, emoh aku" Lenni: "Gua aja yang di depan. Ini tinggal lurus saja, 'kan, jalannya? Mas Dicky!"	32:57-33:30	Internal
9	Lenni: "Tanggung jawab lo! Jangan ngehindar mulu! Lo yang ngebawa kita ke sini!" Dicky: "He, Bocah Tantrum! Gausah bengok-bengok iso gak!"	36:19-36:25	Internal
10	Lenni: "Hei, ini kayanya Pos Dua" Bagas: "Iyo rek Pos loro rek" Lenni: "Gas, tempat ini ramai. Mau duduk di mana?" Bagas: "Sek tak takonane. Mas, wes rampung?"	37:59-38:36	Internal
11	Bagas: "Rek rek koyoe ne antara ne awak e dewe onok sing ga jujur" Lenni: "Maksudnya?" Bagas: "Jadi, tadi aku dibilang..."	41:28-41:38	Internal
12	Juna: "Nang ndi ya?" Lenni: "Gimana, Mas?" Juna: "Semoga saja, Len, teman-temanku ada di Pos Tiga" Lenni: "Sabar, Mas, Kita semua juga tidak ada yang menyangka kita jalan selama ini. Tidak apa-apa, Mas. Yang penting tidak sendirian, ada kita. Ya?" Juna: "Tapi, itu juga berlaku buat kamu, Len"	43:28-44:56	Internal
13	Bagas: "Arep nang ndi?" Lenni: "Lihat-lihat pemandangan saja sama Mas Juna"	45:55-45:59	Internal

14	<p>Lenni: "Lo tuh bisa ngga si gausah maksain kehendak lo?, kita tuh semua cape nurutin mau lo terus"</p> <p>Dicky: "He, arek cilik, iso dijaga ga omonganmu?", Kon ne ga gelem foto tinggal ngomong"</p> <p>Lenni: "Ini bukan soal foto"</p> <p>Bagas: "Iyo, Mas"</p> <p>Dicky: "Yo terus opo?"</p> <p>Lenni: "Kita semua ini ga punya pilihan!"</p> <p>Dicky: "Jancuk, gaono matur suwun e kon. Kon wes tak kancani sampe teko kene!"</p> <p>Juna: "Eh rasah misuh-misuh to"</p>	55:01-55:30	Internal
15	<p>Lenni: "Gua tahu barang apa yang ada di sini. Barang ngga benar, 'kan? Itu yang membuat kita semua tersesat dari kemarin, 'kan?"</p> <p>Andre: "Opo Dick nang walik e jaketmu?"</p> <p>Dicky: "Dudu urusanmu!"</p> <p>bukan soal foto"</p>	55:45-50:03	Internal
16	<p>Lenni: "Oh ya? Justru sebaliknya, ya? Dari kemarin gua ngalamin hal-hal aneh"</p> <p>Andrew: "Iyo aku yo podo karo Lenni"</p> <p>Lenni: "Gua udah gabisa gua udah ga percaya sama lo dan gua udah ga mau turun sama lo. Gua mendingan turun sendiri"</p> <p>Juna: "Len. Ojo mudun dewe, bahaya"</p>	56:19-56:39	Internal
17	<p>Lenni: "Arep nang ndi?" Artinya mau ke mana, 'kan? Gue ga tahu, Gas. Gue ga tahu mau ke mana, mau apa, dan harus gimana. Gue ngerasa kaya... hilang arah saja sejak Mama sudah ngga ada"</p>	58:26-58:42	Internal
18	<p>Lenni: "Gas... tapi tadi kamu benar-benar melihat pocongnya, 'kan?"</p> <p>Bagas: "Aku ga ndelok opo-opo eh"</p> <p>Lenni: "Gas... Kayaknya kalo malen ini gua harus tidur sendiri ga berani. Gimana ya?"</p> <p>Bagas: "Eh rek, Pie ne kanggo bengi iki awak dewe turu ne bareng-bareng, sak tendo?"</p>	01:09:48-01:11:14	Internal
19	<p>Lenni: "Ya, tapi aku tidur di sini sendiri, dan kalian di sana, 'kan?"</p> <p>Dicky: "Kok iso karepe dewe?"</p> <p>Lenni: "Tadi sudah bilang katanya oke. Gimana sih?"</p> <p>Dicky: "Oke, bareng-bareng. Gas, kene awak dewe wong telu"</p>	01:13:23-01:13:35	Internal
20	<p>Lenni: "Udah, itu terakhir"</p> <p>Juna: "Wes mambu iki"</p>	01:20:30-01:20:32	Internal

21	Lenni: "Lo kalau mau ngobrol sama mereka, terserah! Tapi, bukan berarti ngomongin masalah Gue! Bukan hak lo!" Bagas: "Mas Juna! <i>Kok iso-isono sampean ngomong koyo ngunu iku! Ta pikir sampean wonge iku apik an! Dadakno lambene sampean lamis!</i> "	01:24:09- 01:24:22	Internal
22	Bagas: "Sek ta...Sek ta, Lenni. Satu-satunnya cara agar kamu bisa lepas dari pocong ini... kamu harus menoleh ke belakang, Len"	01:26:18- 01:26:21	Internal
23	Lenni: "Aku udah ngelakuin dan berhasil!" Bagas: "Ojo mlayu seko masa lalumu!" Lenni: "Tengok sekarang!" Bagas: "Noleho nang mburi!" Lenni: "Tengok ke belakang!" Bagas: "Noleho nang mburi!"	01:31:09- 01:31:23	Internal
24	Lenni: "Genderuwo ini..." Andrew: "Iku demit temenan"	01:38:06- 01:38:11	Internal
25	Juna: "Bisa. Pak, pinten?"	01:38:38- 01:38:42	Internal
26	Andrew: "Ngga ngerti, Len. Ono opo iki?"	01:43:01- 01:43:04	Internal

b. Bentuk alih kode eksternal pada film Sekawan Limo

Alih kode eksternal pada film Sekawan Limo berdasarkan hasil analisis ditemukan 3 data, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Transkrip Data Dialog Film	Waktu	Bentuk Alih Kode
1	Dicky: "Aku wedi" Bagas: " <i>keep yourself</i> "	17:32-17:34	Eksternal
2	Lenni: "Kalau <i>running?</i> " Anak panti: "Lari!" Lenni: " <i>Singing?</i> " Anak panti: "Bernyanyi!" Lenni: " <i>Talking?</i> " Anak panti: "Berbicara!"	01:00:45-01:00:54	Eksternal
3	Bagas: "Ya, Len. Selamat tidur, Len" Lenni: " <i>Thank you</i> "	01:16:18-01:16:22	Eksternal

2. Bentuk Campur Kode pada dialog Film Sekawan Limo

a. Campur kode ke dalam (*Inner Code Mixing*)

Campur kode ke dalam (*Inner Code Mixing*) pada film Sekawan Limo berdasarkan hasil analisis 50 data data, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini

No	Transkrip Data Dialog Film	Waktu	Betuk Campur Kode
1	<p>Bagas: "Setahun sing lalu aku ngewanekno awakku dewe kanggo munggah gunung sing pertama kaline ngancani Lenni. Lenni kui seko jakarta. Ne misale ngomong bahasa Jawa kui ga lancar tapi ne misale dijak ngomong ngerti. Weh gak <i>nyangka kita wes sampek Gunung Madyopuro yo</i>"</p> <p>Bagas: "Yo ojo bilang gitu ta len. Aku kan bakal jagain kamu. Eh lenn"</p>	05:06-05:36	Internal
2	Petugas loket 1: " <i>Sehari, Tapi gowonane akeh</i> "	07:33-07:34	Internal
3	Bagas: " <i>Yo gak. Iki segala macam perabotan, perbekalan onok kabek iki</i> "	07:48-07:52	Internal
4	<p>Bagas: "<i>Ya... Bukane lebay... ngunu ta. Iku koyo iku lho, Mas. Sedio garasi sek, sebelum tuku mobil. Supoyo, ora opo? Nyusahno tonggone, 'kan?</i>"</p>	08:13-08:21	Internal
5	Bagas: " <i>Ohh, yo yo! Setiap gunung duwe mitose dewe-dewe, yo?</i> "	08:39-08:41	Internal
6	<p>Bagas: "<i>Iki baru pertama kali mas aku munggah gunung iki</i>"</p> <p>Dicky: "<i>Ouh, Jodoh! Munggah gunung iku keseharianku. Beruntung awakmu. Coba sebutno gunung-gunung sak ngertimu. Aku lak wes tau</i>"</p>	09:14-09:24	Internal
7	<p>Dicky: "<i>Wes to, Aku jogo kalian. Tenang, aman munggah gunung mbe aku</i>"</p> <p>Bagas: "<i>Kemarin masalah air, sempet diomeli karo mbah ku... Kon iku lapo gowo sak galon? Ga sisan sak dispenser e sisan? Mbah uti ku bilang begitu hahha</i>"</p>	10:06-10:19	Internal
7	Dicky: " <i>Pas banget ki. Kenalno aku Dicky! Sing bakal mimpin rombongan iki. Awakmu sopo?</i> "	11:06-11:12	Internal
8	Bagas: " <i>Tapi guyon, lho Mas, ojo dileboo ati lho Mas</i> "	11:46-11:48	Internal
9	Bagas: " <i>Tapi ne menurutku awakdewe kudu melok trek iki, Mas. Eee sek, sek tak cek e yo kabeh segala macem sesuatu tentang Gunung iki</i> "	12:50-12:57	Internal

10	Dicky: "Aku sih ngga. Tapi aku wani lewat kene. Lenni, aman? Juna Aman?"	13:16-13:20	Internal
11	Bagas: "Dadi, seko kono iki keanehan iku mulai terjadi. Awakdewe iki gaiso nemokno Pos 1, padahal jarak Pos 1 lek berangkat seko Pos pendaftaran iku yo cuma sak jam, sak jam setengah. Tapi iki ga ketemu-ketemu"	13:22-13:43	Internal
12	Bagas: "Lah lah, loh iki, loh iki hamparan luas, yo kan terus nah iki kanggone awakdewe mendirikan tenda. Awakdewe ngangso ning kene wae yo"	14:28-14:34	Internal
13	Bagas: "Tapi nek iki, tendo kanggo Aku karo Lenni Mas"	15:42-15:46	Internal
14	Bagas: "Len! Len! Ojo noleh ning mburi, ga sempet noleh, 'kan? Sejajar kilo Lenn. Kalau misal kaget, kaget ngene wae yo, oke? Aduh, opo se iku?"	16:56-17:09	Internal
15	Bagas: "Wes ta, Len Lenn. Sing penting kita barengan iki, semoga aman"	18:27-18:32	Internal
16	Juna: "Ora usah. Telek ku minder ne ketemu wong sing ora dikenal. Sek, yo"	21:52-21:55	Internal
17	Bagas: "Len? Lenn? Kamu seneng munggah Gunung?"	22:25-22:29	Internal
18	Mama Lenni: "Kumaha sih? Libur kuliahnya juga masih Panjang"	23:04-23:07	Internal
19	Mama Lenni: "Bukan begitu, Geulis. Mama cuma..."	23:25-23:29	Internal
20	Dicky: "Tapi ne Aku oleh saran ndang nyatao deh perasaanmu iku. Soale wong wedok iku butuh kepastian mbe pernyataan"	26:22-26:25	Internal
21	Michel: "Andrew, kon tanggung jawab kan? kon iku cinta ga se mbe aku ndrew?" Andrew: "Aku cinta mbe kon Chel! Tapi papaku, terus ne beritane sampe viral" Michel: "Tapi, selama iki, Mereka ga pernah nganggep kon!" Andrew: "Cukup, Chel. Cukup! Aku ga siap, Chel, memang kamu wes siap? Nanti kamu bakal jadi Ibu..." Michel: "Bukan masalah siap ga siap! Tapi wes kadung Ndrew! Daripada... Aku guguro anakmu, mending kita mati wong loro wae, Ndrew!"	27:03-27:42	Internal
22	Dicky: "Hei, tenang. Selama ono aku, kalian aman, oke? Setan ga ngarah wani nyedek. Ga opo-opo"	32:28-32:52	Internal

23	Bagas: "Lo, Len... Perute wes bunyi-bunyi. Ayo, diganjal dulu, Len. Kita masih belum tahu berapa lama lagi sampai pos selanjutnya. Maafkan aku, Len. Padahal sudah kusimpan semua di ponselku, tapi malah mati baterainya, ya ampun"	34:00-34:14	Internal
24	Dicky: "Tuh kan wes bener aku mimpin kalian. Coba ga nurut aku kesasar ning Alun-Alun Blitar"	38:03-38:08	Internal
25	Dicky: "Itu karena aku, Gas. Mereka familiar mbe aku. Aku Setiap tahun melantik Mapala"	38:24-38:28	Internal
26	Bagas: "Aku yo ngono. Wingi pas pertama kali Mas Juna..."	39:54-39:56	Internal
27	Bagas: "Nah ning Pos 2 iku, aku baru mudeng. Salah siji teko awak e dewe iki dadakno dudu menungso"	41:05-41:15	Internal
28	Pendaki lain: "Sampean ditakoi dari mana? jawabane mesti dari tadi dari tadi!"	42:46-42:48	Internal
29	Pendaki lain: "Sampean semangat Mas! Semangat menghadapi dunia ini. Soale Bapak mbe ibuku sek onok"	44:30-44:36	Internal
30	Pendaki lain: "Mas, Penunjuk arah e sampean salah, sopo Mas? Aduh... Koyoe sampean ga lewat jalur resmi ya?" Pendaki lain: "Mas, saranku, bar iki ini lewat jalur resmi wae"	44:53-45:00	Internal
31	Pendaki lain: "Aturan tertulise gaono, Mas, cuma lebih baik jangan. Sampean wong... Jawa"	45:11-45:19	Internal
32	Bagas: "Mas, Menurut sampean, mengenai Suro iku mau onok hubungane ga karo Mas Dicky sing..."	45:32-45:42	Internal
33	Bagas: "Lo, Len? Len, mau ke mana? Len! Len, kok tiba-tiba jalan? Hati-hati, Len! Lenni! Lenni kebelowok, Len. Ojo medeni. Len! Wes Kamu jalan dikit aja... Kenapa, Len?"	47:20-47:44	Internal
34	Bagas: "Gak ada orang lain di sini, Len. Aduh, tumbler e tibo, Len. Wes gapopo. Habis ini tak belikan teh hangat, ya. Disruput ae yo, supaya enak kamu iku"	47:53-48:04	Internal
35	Juna: "Gas, hei. Ternyata ra perlu tekan puncak to?"	48:36-48:39	Internal
36	Bagas: "Sampean iki ngilangi imajinasiku karo Lenni wae" Juna: "Ijek imajinasi ternyata?"	48:46-48:51	Internal
37	Bagas: "Kok kabeh deloki awake dewe kabeh, situ aja Len. He rek deleh tas"	49:20-49:25	Internal

38	Dicky: "Aduh, apik e rek. Hei, Gas, Len. Tak tinggal mlaku-mlaku rono sek yo.. Ojo aneh-aneh lho wong 2. Keselamatan mu tanggung jawabku. Onok opo-opo pemimpin kenek"	49:35-49:43	Internal
39	Bagas: "Yowes lek ngunu aku tak bilang Mas Dicky buat buka tas nya"	50:05-50:11	Internal
40	Bagas: "Wes ga penting, kembalikan wae. Biar"	52:11-52:14	Internal
41	Andrew: "Mereka gaonok ning kene"	52:16-52:18	Internal
42	Andrew: "Kalian tukaran?"	52:24-52:25	Internal
43	Bagas: "Aduh, ya ampun. Dalane malah koyo ngene rek. Aduh. Dadi Pos Tiga ke puncak ga sepiro adoh. Tapi terjal ngono iku. Heran e Lenni cepet banget ilang seko pandangank. Akhire aku mlayu nguber Lenni"	52:55-53:15	Internal
44	Bagas: "Lenni. Len! Jangan maju-maju, Len. Lenni! Bahaya, Len! Aduh!" Kamu tuh kok deleleng lagi, Len? Iki, aduh... Bahaya, iki di puncak, Len!"	53:26 53:45	Internal
45	Dicky: "Arek lagi Bahagia kok. Len madep kamera Len, Mesem rek"	54:53-54:58	Internal
46	Bagas: "Lagian yo.. ne misale sek ono barang iku koyoe luweh bahaya. Sepurane" Dicky: "Gaono rasa terima kasih e kalian. Kon ket wingi wes tak lindungi. Mudun o silahkan! Ben gancet!" Bagas: "Len, kamu arep nang ndi? Arep nang ndi, Len? Lenni, nanti kau kepleset. Len! Len! Aduh. Lenni? Len? Kamu ga pa-apa, Len? Malah aku sing tibo, Len... Tapi ga apa-apa"	56:39-57:22	Internal
47	Lenni: "Arep nang ndi?" Artinya mau ke mana, 'kan? Gue ga tahu, Gas. Gue ga tahu mau ke mana, mau apa, dan harus gimana. Gue ngerasa kaya... hilang arah saja sejak Mama sudah ngga ada"	58:26-58:42	Internal
48	Dicky: "Aku jupuk iki kan aku ngerti manfaate dan sesuai dengan kebutuhanku"	59:15-59:20	Internal
49	Dicky: "Sek ta ilingno maneh yo kene cuma ketepakan munggah Gunung iki bareng. Dadi koyoe aku ga perlu cerito apapun uripku nang kalian karena aku dud koncomu dan kon dudu koncoku!"	59:28-59:44	Internal
50	Bagas: "Makanya, Len... berhenti bilang kalau kamu itu ngga berguna. Berhenti, Len. Ya? Jangan bilang seperti itu lagi. Ya? Tapi, misal tetap merasa tidak berguna, roso-roso e tak manfaato ae supoyo berguna, yo? Iki gawakno tasku sing abot nganti ngisor. Ileng ga? Ta ku jarene penjaga	1:01:12-01:02:28	Internal

	Pos e "Opo isine ki? Keluargamu yo, Mas?" hahahha "Ngawur wae," batinku. Wong ki isine budeku tok. Budeku lemu, makane abot"		
51	Bagas: "Ngga. Yo gapopo, Len. Pundakku ini tercipta hanya untukmu, Len. Gapopo"	1:02:44- 01:02:58	Internal
52	Bagas: "Sepurane ya, Len. Terlalu kesusu ya?"	1:03:21- 01:03:22	Internal
53	Bagas: "Ya? Arek- arek wes teko? Aku pengen berduaan sama kamu, tapi yowes lah. Len, jadi, aku..."	1:05:06- 01:05:19	Internal
54	Bagas: "Sumpah kalian ngalami koyo ngunu sisan?"	1:07:29- 01:07:31	Internal
55	Bagas: "Wes yo, ayo berangkat maneh"	1:15:16- 01:15:20	Internal
56	Dicky: "Jun, aku kademen... Peluk dari belakang"	1:16:23- 01:16:26	Internal
57	Dicky: "Pelit kon!"	1:16:29- 01:16:30	Internal
58	Andrew: "Awakmu biang masalah iki kabeh. Aku mek pengen balikno awakmu tok ning panggon asalmu. Dadi tolong culno akum be konco-konco ku Jarno kene mudun dengan tenang"	1:18:36- 01:18:45	Internal
59	Juna: "Aku oleh walang, ning kono akeh walang. Malam ini mendingan mangan walang ae. Wes ta jajal paha atas e enak"	1:20:59- 01:21:04	Internal
60	Juna: "Pie neh? Walang e wes entek koyone wes punah. Bagas jak omong terus yo, ojo dijarke meneng wae. Aku ta berburu lowo sek"	1:21:34- 01:21:43	Internal
61	Juna: "Drew, tenan we mung nyekel ulo siji? Jangan-jangan ning kono kowe wes ngemil kadal"	1:22:50- 01:22:54	Internal
62	Juna: "Kamu sendiri pie? Jangan-jangan sing ning kene kui arwahmu. Sakjane kowe kui wes mati bareng Ibukmu sing kecelakaan?"	1:23:55- 01:24:01	Internal
63	Bagas: "Satu per satu kejadian sing tau kene alami... iku tak pikir. Kenapo kok aku tok sing ga diwedeni demit. Kenapo kok Lenni, Mas Andrew, Mas Juna iku diuber demite dewe-dewe? Terus "Ojo noleh nang mburi"	1:25:20- 01:26:02	Internal
64	Bagas: "Sek ta... Sek ta, Lenni. Satu-satune cara agar kamu bisa lepas dari pocong ini... kamu harus menoleh ke belakang, Len"	1:26:18- 01:26:28	Internal
65	Bagas: "Gapopo Len. Aku di sini, Len. Ojo wedi. Ojo wedi, Len. Ne ga gitu Len dia bakal ngejar"	1:27:12- 01:27:22	Internal

	kamu terus, Len. Satu-satunya cara, dihadapi, Len"		
66	Mama Lenni: "Lenni sayang... Adedeh Mama. Mama ngga akan ngajak kamu pergi. Mama hanya mau memastikan, kalau kamu dikelilingi oleh orang-orang yang sayang sama kamu. Kamu jaga diri ya, Geulis, Janji?"	1:28:48-01:29:12	Internal
67	Dicky: "Jancuk! salahku opo? Ga usah ngejar-ngejar aku, demit!"	1:30:14-01:30:18	Internal
68	Bagas: "Aduh akeh, neng kono-neng kono! Sek, tapi ke Mas Andrew dulu, Len!"	1:30:31-01:30:34	Internal
69	Andrew: "Kuntulanake muntah! Masuk angin! jancuk!"	1:30:49-01:30:52	Internal
70	Dicky: "Aku iki lagi susah. Diteror demit"	1:33:53-01:33:56	Internal
71	Dicky: "Kon lapo ngejar-ngejar aku terus?" Hantu Gerinda: "Awake dewe iki podo-podo wong susah Dick. Aku nagih utang bukan karna aku dendam, tapi ancen iku kerjoanku.. Golek nafkah gawe anak bojoku"	1:34:31-01:35:12	Internal
72	Dicky: "Aku pasti nyekel janjiku. Tapi ne utang-utangku lunas, limitku munggah yo?" Hantu Gerinda: "Kaplok kon seumur hidup!"	1:35:50-01:36:00	Internal
73	Hantu Gerinda: "Yowes, Dick. Ne kon ketemu anak bojoku, sampekno ne aku sayang banget mbe mereka"	1:36:03-01:36:09	Internal
74	Dicky: "Sek Gas. Ojo-ojo genderuwo iki cuma pengen koncoan mbe Juna"	1:37:58-01:38:02	Internal
75	Teman Juna: "Kene ki wes keluar dari jalur trek, Jun. Mosok ngising ning panggon terjal?" Teman Juna: "Yowes ayo tinggal wae. Juna awak dewe nunggu nang Pos 3. Cidek kok"	1:38:58-01:39:14	Internal
76	Teman Juna: "Dia pantas digituin. Delok en rai ne ireng koyo ngunu, Kena azab"	1:39:38-01:39:41	Internal
77	Juna: "Sepurane, Cah. Maaf, Ternyata aku demite. Tapi, santai ae... Aku... Aku ra bakal ganggu kalian"	1:40:26-01:40:45	Internal
78	Dicky: "Jun, tak enteni kene sampe dievakuasi ya?"	1:41:14-01:41:15	Internal
79	Michelle: "Sinyal hpmu terakhir di sini. Puji Tuhan kamu bisa balik. Aku ga bisa ngelewatin ini dewean"	1:43:26-01:43:41	Internal
80	Anak panti: "Mbak Lenni! Mbak Lenni! Mbak Lenni ke mana saja? Mbak Lenni kok hilang? Ya, kok hilang?"	1:43:52-01:44:06	Internal

	Lenni: "Sudah, jangan menangis ya. Mbak Lenni di sini"		
81	Lenni: "Mbah, Bagas di atas. Bagas selamat. Bagas lagi menemani teman kita yang gabisa turun"	1:44:18-01:44:22	Internal
82	Bagas: "Sampe detik iki... aku bersyukur banget. Ya Allah, matursuwun. Aku iso mudun, iso selamat seko kejadian ngono iku"	1:44:42-01:44:57	Internal

- b. Campur kode ke luar (*Outer Code Mixing*) pada film Sekawan Limo  
Campur kode ke luar (*Outer Code Mixing*) pada film Sekawan Limo berdasarkan hasil analisis ditemukan 38 data, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No	Transkrip Data Dialog Film	Waktu	Bentuk Alih Kode
1	Bagas: "Oo, Ini informasi tentang gunung ini, Len. Gunung Madyopuro. Aku wes tahu semuanya. Pas Lenni ngomong arepe munggah Gunung Madyopuro seminggu lagi, wah aku langsung cepak-cepak, Rek. Info orang hilang Lenn. Jenenge wae durung tau ya? Dadi, sak minggu kuwi rasa-rasa ne koyo nguber SKS koyo arep ujian ngunui lho. Sembarang artikel, blog, tak woco. <i>Vlog</i> utowo podcast tentang Gunung iku tak tonton kabeh. Bahkan aku melok Persami ne arek-arek SD lho, ben ngerasakno <i>vibes</i> e"	06:33-06:55	Eksternal
2	Petugas loket 2: "Ne gawe jogo-jogo yo gowo <i>kipper!</i> " Petugas loket 1: "Ne butuh <i>striker</i> , aku yo siap"	08:09-08:11	Eksternal
3	Dicky: "Iku pas aku <i>study tour</i> pas TK. Pas cilikan ku. Wes percoyo wae, Ayo munggah"	09:31-09:35	Eksternal
4	Dicky: "Kalian ne meloki aku, awakdewe bakal teko kono Maghrib. Langsung iso ndelok <i>sunset</i> ne Ranu Sakuta"	10:28-10:33	Eksternal
5	Bagas: "Len, mau <i>sunscreen</i> a Lenn?" Lenni: "Udah pake." Bagas: "Mas Juna gelem <i>sunscreen?</i> " Juna: "E Nuwun, Mas tapi koyone ra ngaruh, lawong kulit ku wes <i>well done</i> ngene" Dicky: " <i>Overcooked</i> iku"	12:09-12:22	Eksternal
6	Dicky: "Oh, <i>sorry</i> maksude dalane kanan. Kirimmu"	12:38-12:41	Eksternal

7	Dicky: "Gas, kon iku sek ga percoyo mbe <i>leader</i> , iki dalam anyar pemandane lebih apik dan lebih cepet"	12:57-13:02	Eksternal
8	Lenni: "Kok malah diriin tenda si? Ngga dapet <i>sunset</i> dong nanti kita! Jalan aya yuk, sekarang yuk"	14:35-14:39	Eksternal
9	Dicky: "Aku setuju <i>ngecamp</i> "	14:56-14:57	Eksternal
10	Bagas: "Berarti setuju <i>ngecamp</i> ?"	15:11-15:12	Eksternal
11	Bagas: " <i>Badminton!</i> Yo turu lah, Mas. Lapo maneh?" Dicky: "Ngko turu-turu, Lenni mo <i>smash</i> "	15:58-16:02	Eksternal
12	Bagas: "Weh, ne ngunu iki meh <i>hipotermia</i> iki. Aduh, ayo digosok karo dipeluk, Eh len!"	19:01-19:09	Eksternal
13	Andrew: "Aku cinta mbe kon Chel! Tapi papaku, terus ne beritane sampe <i>viral</i> "	27:08-27:12	Eksternal
14	Juna: "Kok iso lho? Aku <i>Venom</i> , Drew"	28:32-28:35	Eksternal
15	Bagas: "Kok iso-iso ne, aku lak wes kondo <i>keep your self wae</i> "	33:03-33:06	Eksternal
16	Lenni: "Mas Dicky. Ini bener ga si jalannya? Kemarin <i>sunset</i> gadapet. Sekarang <i>sunrise</i> juga sudah lewat. Gimana nih?"	34:14-34:24	Eksternal
17	Dicky: "Mantap! Main slot menang! Ko bengi iso <i>party</i> , karaoke... Nyewa LC limo, ta ajak futsal. Terserah aku! Aku sugeh kok"	35:08-35:18	Eksternal
18	Dicky: " <i>Debct collector</i> iku maneh"	35:24-35:25	Eksternal
19	Dicky: "Gas, jare <i>keep your self</i> lho yo! Ojo medeni demit maneh"	36:31-36:35	Eksternal
20	Pendaki Wedok 1: " <i>What? What you say? "Mbak"?</i> <i>Don` t call me "Mbak" It so Annoying</i> " Pendaki Wedok 2: "Ya, <i>annoying</i> . <i>Annoying</i> iku opo?"	36:51-37:03	Eksternal
21	Pendaki Wedok 1: " <i>What you say it? Don` t call me "Mbak", It so Annoying</i> "	37:09-37:16	Eksternal
22	Pendaki 1: "Lurus, kanan, mudun. Iki lak trek resmi ne <i>Dude</i> "	37:35-37:39	Eksternal

23	Pendaki 1: "Mbak"?, Aku gaiso diginin. <i>Guys like this Guy</i> . Kita diceluk "Mbak"! Gateli, jijik! <i>I mean</i> " Pendaki 2: "Durung ke <i>record</i> "	37:41-37:55	Eksternal
24	Dicky: "Hei. Aku dulu. Aku <i>leader</i> e. Aku bakso siji, ogak atek daun bawang, pentol kasarnya limo. Kuah e iku panas, tolong sebulono soale ilatku... sensitif"	38:42-38:52	Eksternal
25	Andrew: "Guasah, ga <i>mood</i> aku"	41:21-41:22	Eksternal
26	Pendaki lain: "Pie, Mas? Sampean iki teko <i>basecamp</i> jam piro?"	44:48-44:49	Eksternal
27	Dicky: "Kon misah, Gas? Nyaopo se? Wah! Arek 2 ga nduwe jiwa <i>leadership</i> blas!"	52:45:52:53	Eksternal
28	Juna: "Cie, cie, cie. Gas... <i>Sun sek</i> " Dicky: "Sido rek? <i>Gentle</i> awakmu Gas, kudu diabadikan" Bagas: "Tolong cah! Kek ono <i>space</i> kanggo Lenni"	54:39:54:52	Eksternal
29	Lenni: "Gua kira lo <i>volunteer</i> bakti sosial di sana kaya Gue"	01:01:06- 01:01:08	Eksternal
30	Juna: "Ora, Gas! Menurutku, awakdewe mung keselen. Makane awakdewe halusinasi. Sekarang mending awakdewe <i>ngecamp</i> wae"	01:07:36- 01:07:47	Eksternal
31	Juna: "Awak dewe kudu <i>ngecamp</i> " Bagas: "Mas Juna <i>please</i> , Awak dewe kudu mudun saiki"	01:07:50- 01:07:56	Eksternal
32	Andrew: " <i>Vampir</i> Cino?" Dicky: " <i>Vampir</i> Cino?" Juna: "Kok iso <i>Vampir</i> Cino? Aku ra percoyo demit, tapi demit lokal isek iso tak toleransi. Ne <i>Vampir</i> cino... Pie carane mangkat ning Indonesia?"	01:09:32- 01:09:42	Eksternal
33	Andrew: "Pa, ini. Aku wes lulus teko <i>Berkeley University of California</i> "	01:32:31- 01:32:35	Eksternal
34	Dicky: "Aku jaluk nyepuro... Aku ga pernah sedowo iku. Tak pikir awakmu sing ngerusuhi uripku. Ternyata aku sing ngancurno uripmu. Bakal tak mandeki kabeh judi slotku. Ne perlu tak doli kabeh barang-barang <i>branded</i> ku, gawe nyaur utang-utangku. Ben insentifmu iso dikirim ne anak bojomu. Sepurane yo"	01:35:14- 01:35:42	Eksternal

35	Dicky: "Guyon, <i>Sorry</i> "	01:36:01- 01:36:02	Eksternal
36	Teman Juna: "Juna ganteng. Tak delok-delok raimu mirip <i>Jungkook</i> ?"	01:38:20- 01:38:23	Eksternal
37	Teman Juna: "Juna, hari ini kita ngga ada yang bawa <i>cash</i> . Kamu bisa bayarin dulu?"	01:38:28- 01:38:35	Eksternal
38	Dicky: "Jun! <i>Sorry</i> ! Aku salah, Jun! Aku pernah ngomong kita bukan teman... Aku koncomu, Jun"	01:40:46- 01:40:56	Eksternal

### 3. Faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode

#### a. Penyebab terjadinya alih kode

Alih kode dapat berbentuk alih kode gaya bahasa, varian bahasa, dan macam-macam bahasa satu ke bahasa lain atau bisa diartikan beralihnya satu bentuk tuturan bahasa satu ke bahasa dua. Alih kode dalam fenomena bahasa dapat terjadi karena faktor-faktor tertentu seperti penutur, lawan tutur, serta faktor-faktor pendukung yang memberi keuntungan. Andayani (2019) berpendapat ada beberapa penyebab terjadinya alih kode yakni dimulai dari penutur, tingkat kepentingan baik formal maupun informal, adanya mitra lain yang juga ingin berkomunikasi, lawan tutur, serta topik pembahasan yang berubah-ubah. Faktor-faktor ini menjadi proses alih kode dalam penerapannya, karena biasanya penutur secara sadar mereka melakukan alih kode bahasa karena situasi yang terjadi.

#### b. Penyebab terjadinya campur kode

Peristiwa campur kode biasanya terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa Indonesia namun ditengah perbincangan tersebut diselipi bahasa asing atau bahasa daerah. Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama dan sebagai kode utama Peristiwa komunikasi yang melibatkan alih kode sering kali juga mencakup fenomena campur kode. Menurut Munandar (2018) ada beberapa penyebab peristiwa campur kode dapat terjadi, faktor ini ini kurang lebih sama dengan faktor penyebab alih kode, yakni 1) Penutur, 2) Lawan tutur, 3) Kondisi yang berubah dengan hadirnya pihak penutur lain, 4) Suasana dari situasi yang terjadi baik santai, senggang, formal atau resmi, 5) Topik pembicaraan yang terus berubah-ubah. Batasan dalam implementasi bahasa dapat terjadi dalam campur kode, adanya bahasa-bahasa baru atau lebih dikenal, dan faktor pendukung lainnya seperti latar tempat, serta arah pembicaraan.

### 4. Bentuk Nilai-nilai Pendidikan pada Dialog Antar Tokoh Dalam Film Sekawan Limo.

Nilai pendidikan karakter pada film Sekawan Limo berdasarkan hasil analisis ditemukan kategori, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No	Nilai Pendidikan Karakter	Kutipan Dialog
1	Religius	(1) Bagas: "Kalem, alus. Ya Allah rek" 01:15:23-01:1:26 (2) Bagas: "Sampe detik iki... aku bersyukur banget. Ya Allah, matursuwun. Aku iso mudun, iso selamat seko kejadian ngono iku" 52:55-53:15 (3) Bagas: "Aduh, ya ampun. Dalane malah koyo ngene rek. Aduh. Dadi Pos Tiga ke puncak ga sepiro adoh. Tapi terjal ngono iku. Heran e Lenni cepet banget ilang seko pandangank. Akhire aku mlayu nguber Lenni" 01:44:42-01:44:57
2	Disiplin	(1) Lenni: "Kok malah diriin tenda si? Ngga dapet sunset dong nanti kita! Jalan aya yuk, sekarang yuk" 14:35-14:39 (2) Dicky: "Lanjut ae lho Gas. Kon iku nyapo se? Kon ne kakehan istirahat kesuwen malah ning puncak e" 14:39-14:44
3	Tanggungjawab	(1) Dicky: "Wes to, Aku jogo kalian. Tenang, aman munggah gunung mbe aku" (2) Dicky: "Aduh, apik e rek. Hei, Gas, Len. Tak tinggal mlaku-mlaku rono sek yo.. Ojo aneh-aneh lho wong 2. Keselamatanmu tanggung jawabku. Onok opo-opo pemimpin kenek" 49:35-49:43 (3) Dicky: "Ga. Tak jogoe kabeh tendomu. Ganok aku ilang kabeh. Ncen sembarang kudu aku. Melok rek" 01:11:48-01:12:01 (4) Dicky: "Tenang, kalian bersamaku. Aku pemimpin kalian. Tenang" 01:12:24-01:12:28
4	Toleransi	(1) Pendaki lain: "Suro Mas... Piye to we ki?" 45:09-45:11 (2) Pendaki lain: "Aturan tertulise gaono, Mas, cuma lebih baik jangan. Sampean wong... Jowo" 45:11-45:19 (3) Pendaki lain: "Jowo, 'kan? Mestine eroh mitos-mitose" 45:22-45:24
5	Peduli Sosial	(1) Bagas: "Iki wes tak gawekno kanggo Sampean." 21:19-21:21 (2) Bagas: "Nandi-nandi peteng lho. Tak kancani yo?" 21:49-21:51 (3) Juna: "Drew, ki kowe yakin munggah tenanan? Ne ra kuat tak kancani medun wae. Yakin sanggup munggah?" 31:56-32:00 (4) Andrew: "Tak kancani Jun" 49:31-49:32 (5) Juna: "Gas... Ojo asal ninggallo koncomu. Ga apik"

		52:29-52:33 (6) Lenni: "Mas Juna. Jangan pernah ngerasa sendiri, ya. Kita semua peduli sama Mas Juna!" 01:40:58-01:41:04 (7) Bagas: "Kene kabeh koncone Mas Juna" 01:41:04-01:41:05 (8) Andrew: "Awak gabakal ninggalno awakmu" 01:41:06-01:41:09 Dicky: "Jun, tak enteni kene sampe dievakuasi ya?" 01:41:14-01:41:15 (9) Juna: "Len. Ojo mudun dewe, bahaya" 56:34-56:39 (10) Juna: "Kamu juga jangan merasa sendirian. Ada kok yang peduli dan sayang denganmu"
6	Gemar Membaca	(1) Bagas: "Oo, Ini informasi tentang gunung ini, Len. Gunung Madyopuro. Aku wes tahu semuanya Pas Lenni ngomong arepe munggah Gunung Madyopuro seminggu lagi, wah aku langsung cepak-cepak, Rek. Info orang hilang Lenn. Jenenge wae durung tau ya?. Dadi, sak minggu kuwi rasa-rasa ne koyo nguber SKS koyo arep ujian ngunui lho. Sembarang artikel, blog, tak woco. Vlog utowo podcast tentang Gunung iku tak tonton kabeh. Bahkan aku melok Persami ne arek-arek SD lho, ben ngerasakno vibes e" 06:33-06:55 (2) Bagas: "Tapi ne menurutku awakdewe kudu melok trek iki, Mas. Eee sek, sek tak cek e yo kabeh segala macam sesuatu tentang Gunung iki" 12:50-12:57 (3) Bagas: "Menurut semua artikel sing tak baca..." 13:06-13:08
7	Cinta Damai	(1) Juna: "Eh rasah misuh-misuh to" 55:23-55:24 (2) Bagas: "Iyo ojo misuh-misuh ngunu" 55:29-55:30
8	Rasa Ingin Tahu	(1) Juna: "Tak cek e sek yo" 17:34-17:35

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film Sekawan Limo terdapat alih kode dan campur kode. 1) Adapun alih kode yang ada meliputi alih kode internal dan eksternal dan campur kode internal dan eksternal. Alih kode internal yang ditemukan sebanyak 26 data dan alih kode eksternal ditemukan 3 data. Sedangkan campur kode internal ditemukan sebanyak 82 data dan campur kode eksternal sebanyak 38 data. 2) Faktor yang menjadi penyebab terjadinya alih kode adalah penutur, faktor tingkat kepentingan baik formal ataupun non formal, adanya mitra penutur lain yang ingin berkomunikasi, serta topik pembahasan yang berubah. Faktor terjadinya campur kode adalah penutur, mitra tutur, kurangnya penguasaan dalam satu bahasa, suasana yang berubah, topik pembicaraan, dan hanya sekedar gengsi atau agar terlihat gaul.

3) Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film Sekawan Limo meliputi nilai religius dibuktikan dengan 3 dialog data, nilai disiplin 2 dibuktikan dengan 2 dialog data, nilai tanggungjawab dibuktikan dengan 4 dialog data, nilai toleransi dibuktikan

dengan 3 dialog data, nilai peduli sosial dibuktikan dengan 10 dialog data, nilai gemar membaca dibuktikan dengan 3 dialog data, nilai cinta damai dibuktikan dengan 2 dialog data, nilai rasa ingin tahu dibuktikan dengan 1 dialog data.

Secara keseluruhan film Sekawan Limo ini banyak menggunakan bahasa Jawa dalam dialog antar tokoh dan dapat ditemukan pada campur kode internal sebanyak 82 data. Hal ini menjadikan fenomena *bilingualisme* masih sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Film ini juga banyak menghadirkan perjuangan dan peduli sosial dalam lingkup pertemanan, banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari dari film ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ibu Dr. Masnuatul Hawa S. Pd., M.Pd., dan Bapak Joko Setiyono S. Pd., M. Pd., selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian ini.

## REFERENSI

- Akip, M., Mastiah, M., & Siti, S. (2024). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.46368/jppsd.v2i1.18>.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2024). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 93-103. <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v3i1.3146>.
- Andayani, S. (2019). Penyebab Alih Kodedan Campur Kode dalam Peristiwa Tutar Mahasiswa Jepang di Indonesia. *Ayumi: Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra*, 6(1), 1-22. <https://doi.org/10.25139/ayumi.v6i1.1279>.
- Aryani, N. (2020). Alih Kode dan Campur Kode Guru-Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 10(1), 25-33. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v10i1.4474>.
- Azizah, A. N. I., Fitriyani, A. H. D., Pramiswari, A. D., Yulistiana, A. K., Abdillah, A., Ningrum, D. N. S. P., ... & Fauziyah, Z. (2024). Peranan Seni Drama Membangun Kreativitas Anak Usia Dini. Penerbit Tahta Media.
- Bayuwestra, P. (2024). Analisis Karakteristik dan Eksplorasi Genre pada Film-Film Mumblecore (2002-2010). *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 7(2), 101-112. <https://doi.org/10.24821/sense.v7i2.14024>.
- Farijanti, dkk. 2024. *Buku ajar Pengantar Linguistik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia

- Hamid, R. (2024). Dinamika Homonim, Homofon, dan Homograf dalam percakapan sehari-hari. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 871-886. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3390>.
- Hidayat, Y. 2021. *Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Jawa Tengah: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI)*.
- Khoiriyah, A. M. Huda A. N. & Az-Zahra, M. (2024). Analisis Naskah Drama "La Tagdhob" Karya Azis W. Adhirawa dengan Menggunakan Pendekatan Struktural. 2(2). <https://doi.org/10.61132/bima.v2i2.844>.
- Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: RajagraFindo Persada.
- Munandar, A. (2018). Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Masyarakat Terminal Mallengkeri Kota Makassar. 6-7.
- Naitboho, O. D., Suratni, N. W., & Haryati, N. M. (2022). Pembelajaran drama monolog dengan cerita legenda danau toba menggunakan metode role playing di sd inpres tubuhu'e, kabupaten timor tengah selatan. *PENSI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni*, 2(1), 79-89. <https://doi.org/10.59997/pensi.v2i1.1715>.
- Nirwan, dkk. (2023). *Bahasa Dan Budaya*. Bali: Penerbit Intelektual Manifes Media.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.
- Putry, R. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39-54. <http://dx.doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480>.
- Rindiani, M., Missriani, M., & Effendi, D. (2022). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(2), 97-104. <https://doi.org/10.32502/jbs.v6i2.4625>.
- Rustamana, A., Rohmah, N., Natasya, PF, & Raihan, R. (2024). Konsep proposal penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. *Sindoro: Sarjana Pendidikan*, 5 (5), 71-80. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v5i5.4120>.
- Saputra, N. 2020. *Ekranisasi Karya Sastra dan Pembelajarannya*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Sarosa, S. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisus.

- Simatupang, J., Siahaan, PD, Simorangkir, S., & Sari, Y. (2024). Bilingualisme dalam Novel Kenanga karya Oka Rusmini. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 4 (6), 6698-6707. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.15693>.
- Sukmana, AA, Wardarita, R., & Ardiansyah, A. (2021). Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Dalam Tayangan Matanajwa di Stasiun Televisi Trans7. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5 (1), 206-221. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.5872>.
- Sukmawaty, S., Firman, F., Fatimah, T., Mirnawati, M., Rustan, E., & Guntur, M. (2024). Bilingualisme Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV. *Nuansa Bahasa Indonesia*, 5 (1), 1-10. <https://doi.org/10.51817/nila.v5i1.747>.
- Susanto, H., & Sunarsih, E. (2020). Analisis Bentuk, Jenis, Faktor Terjadinya Alih Kode Antara Penjual dan Pembeli di Pasar Kuala Singkawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), (179-188). Retrieved from <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/1985/0>.
- Waruwu, dkk. 2024. *Komunikasi dan Seni Sastra*. Bali: Penerbit Intelektual Manifer Media.